

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Rejo yaitu dengan melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan khususnya sungai melalui kepala lingkungan. Selanjutnya melakukan kegiatan gotong-royong setiap Sabtu dengan membersihkan parit atau saluran air, memabat rumput dan membersihkan pinggir sungai. Akan tetapi hal tersebut belum cukup efektif dalam mempengaruhi masyarakat untuk lebih memperhatikan dan menjaga lingkungan sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai, mengingat masih adanya masalah lingkungan yang terjadi seperti banjir. Dengan demikian implementasi Undang-Undang tersebut masih belum berjalan dengan baik atau belum maksimal. Hal itu terlihat dari jumlah persentasenya yaitu kecenderungan jawaban B sebesar 39,53% yang berarti implementasi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup terkait tentang pencemaran sungai di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal masih tergolong sedang dan belum berjalan dengan baik.

2. Kurang memadainya ketersediaan jasa pengutip sampah dan tempat pembuangan sampah sementara mengakibatkan masyarakat memilih membuang sampah ke sungai. Selain itu kurangnya kepedulian atau sikap apatis masyarakat dalam menjaga lingkungan khususnya sungai dan kurang tegasnya pihak kelurahan dalam melakukan pemeriksaan terhadap masyarakat yang membuang sampah ke sungai juga menyebabkan perilaku masyarakat yang masih mau membuang sampah ke sungai.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka ada beberapa saran dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pihak Kelurahan Tanjung Rejo dan masyarakat sebaiknya lebih menjaga kebersihan lingkungan khususnya sungai dengan mengimplementasikan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan baik. Kemudian sosialisasi yang dilakukan pihak kelurahan untuk ditingkatkan lagi agar dapat mempengaruhi dan mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Sehingga kegiatan gotong-royong yang dilakukan setiap Sabtu dapat berjalan dengan baik dan maksimal dengan keikutsertaan semua masyarakat membantu kegiatan gotong-royong tersebut. Selain itu kerjasama yang baik antara pihak kelurahan dan masyarakat setempat dalam menjaga kebersihan lingkungan juga sangat dibutuhkan. Untuk itu sebaiknya keduanya saling berhubungan dengan baik dan saling membantu demi tercipta lingkungan yang sehat dan mafaatnya dapat dirasakan semua pihak.

2. Sebaiknya pihak Kelurahan Tanjung Rejo menyediakan jasa pengutip sampah dan tempat pembuangan sampah dengan maksimal yaitu dengan menambah jumlahnya agar dapat bekerja dengan baik. Selain itu pihak kelurahan harus lebih tegas dalam menangani masalah perilaku masyarakat yang membuang sampah ke sungai dengan mengeluarkan sanksi yang tegas agar membuat jera masyarakat untuk tidak membuang sampah ke sungai lagi. Dan untuk masyarakat agar lebih peduli dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY